

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bank dan lembaga keuangan merupakan lembaga berbadan hukum yang berperan penting dalam perekonomian suatu Negara. Pembangunan di bidang ekonomi seperti tertuang dalam pasal 33 ayat (1) yang berbunyi “perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Dalam penjelasan Undang-Undang Dasar 1945 disebutkan bahwa bangunan usaha yang sesuai dengan pasal tersebut adalah koperasi.

Koperasi baik sebagai gerakan ekonomi rakyat maupun sebagai badan usaha berperan serta untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam tata perekonomian nasional yang disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi. Dengan adanya penjelasan UUD 1945 pasal 33 ayat (1) koperasi berkedudukan [sebagai soko](#) guru perekonomian nasional dan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam sistem [perekonomian nasional](#).

Berdasarkan pasal 4 UU No. 25 Tahun 1992, fungsi dan peran koperasi di Indonesia dikemukakan antara lain adalah membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota pada [khususnya dan masyarakat](#) pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan social. Potensi dan kemampuan ekonomi para anggota koperasi pada

umumnya relatif kecil, melalui koperasi potensi dan kemampuan ekonomi yang kecil itu dihimpun sebagai satu kesatuan sehingga dapat membentuk kekuatan yang lebih besar. Dengan demikian koperasi akan memiliki peluang yang lebih besar dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat pada umumnya dan anggota koperasi pada khususnya.

Babak baru dunia perbankan di Indonesia mulai tampak sejak digulirkannya paket Deregulasi, yang membahas masalah manajemen, pengawasan, permodalan, dan kesehatan bank. Penyempurnaan tata cara pemikiran tingkat kesehatan bank diatur dalam paket Mei 1993. Salah satu faktor yang menjadi dasar penilaian tingkat kesehatan adalah faktor Capital, Assets, Management, Earning, dan Liquidity (atau disingkat CAMEL). CAMEL merupakan faktor yang boleh disebut sangat menentukan predikat kesehatan suatu bank.

Koperasi di Indonesia ada beberapa jenis, salah satunya adalah koperasi pegawai negeri republik Indonesia atau disingkat (KPRI). KPRI adalah koperasi yang beranggotakan para pegawai negeri di Indonesia. Salah satunya adalah KPRI Utama Tawangmangu Kabupaten Karanganyar. Banyak hasil-hasil yang telah dicapai KPRI Utama selama menjalankan operasionalnya. Untuk mewujudkan fungsi dan peran KPRI Utama harus menciptakan tenaga-tenaga yang profesional serta persaingan yang sehat, tanpa meninggalkan rasa tanggung jawab dalam mengamankan kepentingan masyarakat.

Dengan adanya KPRI Utama maka kebutuhan masyarakat dalam bidang keuangan terpenuhi dengan ketentuan-ketentuan yang lebih mudah dibandingkan dengan perusahaan perbankan yang lain. Demi menjaga perkembangan usahanya didalam persaingan yang semakin ketat serta menanggapi yang menjadi kebutuhan masyarakat, maka pihak manajemen berusaha mengelola agar tampil lebih baik. Penerapan manajemen yang semakin profesional diterapkan pada berbagai aspek, agar kegiatan operasionalnya menjadi lebih efektif dan efisien

Analisa rasio CAMEL yaitu suatu analisis keuangan bank dan alat pengukuran kinerja bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk mengetahui tentang tingkat kesehatan bank yang bersangkutan dari berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi dan perkembangan suatu bank dengan menilai faktor-faktor penilaian tingkat kesehatan bank (Kasmir, 1999:52). Penilaian kesehatan KPRI Utama meliputi empat kriteria yaitu nilai kredit 81 s/d 100 (sehat), nilai kredit 66 s/d 81 (cukup sehat), nilai kredit 51 s/d 66 (kurang sehat), dan nilai kredit 0 s/d 51 (tidak sehat).

Setelah mengamati masalah yang diatas, maka dalam penulisan ilmiah ini penulis mengambil judul **“ANALISA CAMEL UNTUK MENILAI TINGKAT KESEHATAN BANK PADA KPRI UTAMA TAWANGMANGU KABUPATEN KARANGANYAR”**

## **B. Rumusan masalah**

Masalah yang akan dibahas dalam penulisan ilmiah ini adalah bagaimana tingkat kesehatan Koperasi yang diukur menggunakan metode CAMEL yang

meliputi penilaian berdasarkan *Capital* (modal), *Assets* (aktiva), *Management* (manajemen), *Earnings* (rentabilitas), dan *Liquidity* (likuiditas) pada KPRI Utama Tawangmangu Kabupaten Karanganyar pada tahun 2009-2010 ?

### **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah yang dilakukan penulis untuk mempermudah dan memperjelas obyek yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian menggunakan analisa CAMEL, faktor yang dianalisis pada KPRI Utama Tawangmangu adalah *Capital* (permodalan), *Asset* (asset), *Management* (manajemen), *Earnings* (rentabilitas), dan *Liquidity* (likuiditas)
2. Penelitian menggunakan laporan keuangan per 31 Desember tahun 2009 dan 2010

### **D. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan uraian yang telah dikemukakan di atas, tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan pada KPRI Utama Tawangmangu pada tahun 2009-2010 dengan melihatnya dari segi *Capital* (modal), *Assets* (aktiva), *Management* (manajemen), *Earnings* (rentabilitas), dan *Liquidity* (likuiditas).

### **E. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini sebagai suatu pengetahuan dan pengalaman serta sekaligus pengaplikasian ilmu pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti kuliah melalui pengkajian dalam karya ilmiah yang melalui beberapa metode.

2. Untuk memberikan masukan bagi KPRI Gutama Tawangmangu dalam mengambil keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan dan efektivitas kinerja koperasi yang bersangkutan serta untuk mempertahankan atau memperbaiki kinerja koperasi agar lebih baik lagi.
3. Sebagai bahan acuan bagi penulis lainnya dalam melakukan penelitian berkaitan dengan tingkat kesehatan bank dengan metode CAMEL.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Penulis menyusun skripsi ini dengan menggunakan sistematika yang sederhana dengan maksud agar lebih mudah menerangkan segala permasalahan menjadi terarah pada sasaran.

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

#### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang pengertian koperasi, fungsi dan penggolongan koperasi, laporan keuangan, penilaian tingkat kesehatan bank dan pengertian CAMEL.

#### **BAB III. METODE PENELITIAN**

Bab ini terdiri dari Kerangka pemikiran, Hipotesis, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode penelitian.

**BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi gambaran umum mengenai KPRI Utama Tawangmangu, hasil analisis data dan pembahasannya hasil analisis tingkat kesehatan bank dengan metode CAMEL

**BAB V. PENUTUP**

Penutup berisi simpulan dari serangkaian pembahasan skripsi dan saran-saran yang perlu untuk disampaikan baik untuk KPRI Utama maupun bagi penelitian selanjutnya.